

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus asuhan keperawatan pada pasien hipertensi yang mengalami masalah istirahat tidur dan nyeri akut di Ruang Elisabeth Gruyters 1 RS Panti Rapih Yogyakarta, kesimpulan yang dapat diambil adalah:

- 5.1.1 Hasil Pengkajian menunjukkan bahwa pasien memiliki riwayat hipertensi selama 8 tahun, mengeluh akan nyeri di tengkuk sebagai keluhan utama, rasa sakit di area hernia inguinalis kanan, kesulitan untuk memulai tidur, sering terbangun di malam hari, dan durasi tidur yang hanya berkisar antara 2 hingga 4 jam setiap malam.
- 5.1.2 Hasil Analisis data membuktikan bahwa diagnosis keperawatan yang ditetapkan adalah nyeri akut yang berkaitan dengan cedera fisik, dan gangguan pola tidur yang berhubungan dengan ketidaknyamanan fisik yang terlihat dari keluhan nyeri, kesulitan untuk tidur, serta frekuensi terbangun di malam hari.
- 5.1.3 Intervensi keperawatan yang dilakukan meliputi pengelolaan nyeri dan dukungan untuk tidur, yang mencakup pemantauan nyeri dan tanda vital, identifikasi penyebab gangguan tidur, pemberian edukasi tentang teknik relaksasi pernapasan, pengaturan lingkungan yang nyaman, dan kolaborasi dalam pemberian terapi medis.
- 5.1.4 Implementasi keperawatan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah dibuat, dengan fokus pada pengurangan nyeri dan peningkatan kualitas tidur pasien selama 3 hari masa perawatan.
- 5.1.5 Hasil evaluasi menunjukkan adanya perbaikan kondisi pasien, ditandai dengan berkurangnya nyeri tengkuk, pasien terlihat lebih tenang, tekanan darah terkontrol lebih baik, frekuensi terbangun pada malam hari berkurang, dan kualitas tidur pasien meningkat jika dibandingkan dengan kondisi pada awal perawatan.
- 5.1.6 Hasil Studi Dokumentasi mengindikasikan bahwa semua langkah dalam proses keperawatan seperti pengumpulan data, penetapan diagnosis,

pelaksanaan intervensi, penerapan, serta penilaian telah tercatat dalam ERM dan menunjukkan kemajuan kondisi pasien menuju perbaikan selama periode perawatan.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Pasien

Pasien diharapkan dapat mempertahankan pola hidup sehat, secara teratur memeriksa tekanan darah, mengikuti pengobatan yang direkomendasikan, serta menerapkan rutinitas istirahat dan tidur yang baik demi membantu pengendalian hipertensi dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

5.2.2 Bagi Keluarga Pasien

Keluarga diharapkan bisa memberikan dukungan kepada pasien selama menjalani pengobatan, membantu dalam menciptakan suasana yang nyaman untuk beristirahat, serta mendorong pasien untuk terus menerapkan gaya hidup sehat.

5.2.3 Bagi Perawat

Perawat diharapkan melaksanakan semua tindakan keperawatan sesuai dengan intervensi yang telah ditetapkan, terutama dalam pemantauan tekanan darah, pengelolaan nyeri, dan pemenuhan kebutuhan istirahat dan tidur pasien, untuk memastikan bahwa perawatan dapat dilakukan dengan maksimal.

5.2.4 Bagi Kepala Ruang

Kepala ruang diharapkan dapat secara rutin melakukan pengawasan dan penilaian terhadap pelaksanaan perawatan oleh perawat, guna meningkatkan kualitas layanan keperawatan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

5.2.5 Bagi Program Studi

Program studi sebaiknya menyusun manajemen jadwal penelitian dan praktik klinik dengan lebih teratur, agar mahasiswa memiliki waktu yang cukup untuk melakukan riset, observasi, implementasi, dan evaluasi perawatan secara baik.

5.2.6 Bagi Peneliti Selanjutnya

Para peneliti berikutnya diharapkan dapat melakukan penelitian kasus dengan durasi observasi yang lebih lama serta eksplorasi data yang lebih mendalam untuk mendapatkan pemahaman yang lebih lengkap tentang perawatan pasien hipertensi yang mengalami gangguan pola tidur dan nyeri akut.

